

TESIS

**PERTANGGUNGJAWABAN HUKUM NOTARIS
TERHADAP KEBENARAN MATERIIL DATA
AHLI WARIS DALAM PEMBUATAN SURAT
KETERANGAN WARIS**



Diajukan Oleh:

Fankiyah Hamid

2420216320046

**KEMENTRIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS DAN
TEKNOLOGI
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
FAKULTAS HUKUM
PROGRAM MAGISTER KENOTARIATAN
BANJARMASIN**

Juli 2026

**PERTANGGUNGJAWABAN HUKUM NOTARIS TERHADAP
KEBENARAN MATERIIL DATA AHLI WARIS DALAM PEMBUATAN
SURAT KETERANGAN WARIS**

TESIS

**Untuk memperoleh gelar Magister
Dalam Program Magister Kenotariatan**

Diajukan Oleh:

Fankiyah Hamid, S.H

NIM. 2420216320046

**KEMENTRIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
FAKULTAS HUKUM
PROGRAM MAGISTER KENOTARIATAN
BANJARMASIN**

Juli 2026

**Tesis ini
telah diperbaiki dan disetujui
pada tanggal**

PEMBIMBING



**Dr. H. Rachmadi Usman, S.H., M.H.
NIP. 19670914 199303 1003**

**Diketahui oleh Koordinator Program Studi
Program Magister Kenotariatan**



**Dr. Hj. Rahmida Erliyani, S.H., M.H.
NIP. 19730420 200312 20002**

**Diketahui oleh Dekan Fakultas Hukum
Universitas Lambung Mangkurat**



**Dr. Hj. Erlina, S.H., M.H.
NIP. 197805022001122002**

Tesis ini telah dipertahankan di depan
Sidang Panitia Penguji
Pada tanggal Tanggal **1 Juli 2026**

Susunan panitia penguji Tesis

Ketua : Dr. Hj. Yulia Qamariyanti, S.H., M.Hum.
Sekretaris : Dr. Anang Shophan Tornado, S.H., M.H., M.Kn.
Anggota : Dr. Rachmadi Usman, S.H., M.H.

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fankiyah Hamid, S.H
NIM : 2420216320046
Program Studi : Magister Kenotariatan Fakultas Hukum
Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin
Tesis : Pertanggungjawaban Hukum Notaris Terhadap Kebenaran
Materiil Data Ahli Waris Dalam Pembuatan Surat Keterangan
Waris

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Tesis yang saya buat ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan bebas dari unsur plagiarisme.
2. Pada penulisan tesis ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari tesis ini terbukti meniru atau menjiplak hasil karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi sebagai akibat dari perbuatan tersebut.

Banjarmasin, 1 Juli 2026

Yang membuat Pernyataan

Fankiyah Hamid, S.H



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
FAKULTAS HUKUM**

SERTIFIKAT BEBAS PLAGIASI

diberikan kepada :

**Fankiyah Hamid
NIM. 2420216320046**

**MAHASISWA PROGRAM STUDI MAGISTER KENOTARIATAN
FAKULTAS HUKUM UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT**

Judul Tesis :

**PERTANGGUNGJAWABAN HUKUM NOTARIS TERHADAP
KEBENARAN MATERIIL DATA AHLI WARIS DALAM
PEMBUATAN SURAT KETERANGAN WARIS**

Telah dideteksi tingkat plagiasinya sebesar : 4%
sesuai dengan kriteria teloransi ≤ 20% dan dinyatakan bebas plagiasi

Banjarmasin, 03 Juli 2026



Mengetahui,
Dekan
Dekan Bidang Akademik

**Dr. H. Saprudin, S.H., LL.M.
NIP. 19820610 200501 1 002**

**Koordinator Jurnal Tugas Akhir Mahasiswa
Fakultas Hukum ULM**

**Dr. Muhammad Ananta Firdaus, S.H., M.H.
NIP. 19830903 200912 1 002**

RINGKASAN

PERTANGGUNGJAWABAN HUKUM NOTARIS TERHADAP

KEBENARAN MATERIIL DATA AHLI WARIS DALAM PEMBUATAN

SURAT KETERANGAN WARIS

Oleh:

Fankiyah Hamid¹, Rachmadi Usman²

Magister Kenotariatan, Universitas Lambung Mangkurat, 107 halaman

Hukum waris merupakan salah satu bidang hukum perdata yang memiliki kompleksitas tinggi karena berkaitan dengan peralihan hak dan kewajiban akibat kematian seseorang. Dalam praktiknya, diperlukan alat bukti yang dapat memberikan kepastian hukum mengenai siapa saja yang berhak sebagai ahli waris, salah satunya adalah Surat Keterangan Waris (SKW). Dalam praktik kenotariatan, notaris sering diminta untuk membuat SKW karena dipandang sebagai pejabat umum yang memiliki kewenangan membuat akta autentik. Namun demikian, Undang-Undang Jabatan Notaris tidak secara eksplisit mengatur kewenangan tersebut, sehingga menimbulkan persoalan mengenai batas kewenangan dan tanggung jawab notaris, khususnya terkait kebenaran materiil data ahli waris yang dicantumkan dalam SKW. Permasalahan semakin kompleks ketika terjadi kesalahan atau ketidaksesuaian data ahli waris yang dapat menimbulkan sengketa hukum dan berimplikasi pada pertanggungjawaban notaris.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis ruang lingkup tanggung jawab notaris dalam menjamin kebenaran materiil data ahli waris dalam pembuatan SKW, serta mengkaji bentuk pertanggungjawaban hukum notaris apabila terjadi kesalahan atau kelalaian dalam pencantuman data tersebut. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian hukum normatif dengan pendekatan perundang-undangan dan pendekatan konseptual, dengan bahan hukum berupa KUHPerdata, Undang-Undang Jabatan Notaris, peraturan di bidang pertanahan, serta literatur hukum yang relevan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada prinsipnya tanggung jawab notaris terbatas pada kebenaran formal, yaitu berdasarkan dokumen dan keterangan para pihak. Namun dalam praktik modern, tanggung jawab tersebut berkembang ke arah penerapan asas kehati-hatian melalui verifikasi terbatas terhadap kebenaran materiil data ahli waris. Notaris tidak hanya bersifat pasif, tetapi juga melakukan klarifikasi

¹ NIM: 2420216320046

² Pembimbing

dan pemeriksaan secara rasional terhadap dokumen yang diajukan. Posisi ideal notaris dalam hal ini adalah sebagai pihak semi-verifikatif, yaitu tidak sekadar mencatat, namun juga tidak melakukan penyelidikan secara penuh seperti hakim.

Pertanggungjawaban hukum notaris dapat timbul dalam bentuk perdata, administratif, dan pidana apabila terdapat kesalahan atau kelalaian yang menimbulkan kerugian. Namun demikian, pertanggungjawaban tersebut harus diterapkan secara proporsional sesuai dengan batas kewenangan notaris. Notaris tidak dapat dimintai pertanggungjawaban atas kebenaran materiil secara mutlak apabila telah bertindak sesuai prosedur dan berdasarkan dokumen yang sah, tetapi dapat dimintai tanggung jawab apabila lalai dalam menerapkan prinsip kehati-hatian.

Diperlukan kejelasan batas antara kebenaran formal dan materiil dalam praktik kenotariatan, serta penguatan regulasi dan pedoman teknis mengenai pembuatan SKW oleh notaris. Hal ini penting untuk menjamin kepastian hukum, memberikan perlindungan bagi masyarakat, serta mencegah terjadinya kriminalisasi terhadap notaris dalam menjalankan jabatannya.

**PERTANGGUNGJAWABAN HUKUM NOTARIS TERHADAP
KEBENARAN MATERIIL DATA AHLI WARIS DALAM PEMBUATAN
SURAT KETERANGAN WARIS**

Oleh:

Fankiyah Hamid³, Rachmadi Usman⁴

Magister Kenotariatan, Universitas Lambung Mangkurat, 107 halaman

ABSTRAK

Kata kunci: Notaris, Surat Keterangan Waris, Kebenaran Materiil, Tanggung Jawab Hukum, Kehati-hatian.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis ruang lingkup tanggung jawab notaris terhadap kebenaran materiil data ahli waris dalam pembuatan Surat Keterangan Waris (SKW), serta pertanggungjawaban hukum notaris atas kesalahan atau kelalaian dalam pencantuman data ahli waris. Permasalahan ini muncul karena adanya ketidakjelasan batas antara kebenaran formal dan kebenaran materiil dalam praktik kenotariatan, khususnya pada SKW yang memiliki implikasi hukum terhadap hak keperdataan para pihak. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian hukum normatif dengan pendekatan perundang-undangan dan pendekatan konseptual. Bahan hukum meliputi Kitab Undang-Undang Hukum Perdata, Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2014 tentang Jabatan Notaris, Peraturan Menteri ATR/BPN Nomor 16 Tahun 2021, serta literatur dan jurnal ilmiah yang relevan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tanggung jawab notaris pada dasarnya terbatas pada kebenaran formal, namun dalam praktik berkembang ke arah penerapan asas kehati-hatian melalui verifikasi terbatas terhadap kebenaran materiil. Pertanggungjawaban hukum notaris dapat timbul dalam bentuk perdata, administratif, dan pidana apabila terdapat kesalahan atau kelalaian yang menimbulkan kerugian. Namun, pertanggungjawaban tersebut harus diterapkan secara proporsional sesuai dengan batas kewenangan notaris. Penelitian ini menyimpulkan bahwa posisi ideal notaris adalah semi-verifikatif, yaitu tidak hanya pasif mencatat, tetapi juga melakukan verifikasi secara rasional tanpa melampaui kewenangannya. Oleh karena itu, diperlukan penguatan regulasi dan pedoman teknis guna menjamin kepastian hukum serta perlindungan bagi masyarakat dan profesi notaris.

³ NIM: 2420216320046

⁴ Pembimbing

NOTARY'S LIABILITY ON MATERIAL TRUTH OF THE HEIRS' DATA IN THE MAKING OF CERTIFICATE OF INHERITANCE

By:

Fankiyah Hamid¹, Rachmadi Usman²

Master of Notary, Lambung Mangkurat University, 107 pages

ABSTRACT

Keywords: Notary, Certificate of Inheritance, Material Truth, Liability, Circumspection

The goals of this study are to analyze the scope of Notary's liability on the material truth of the heirs' data in the making of Certificate of Inheritance (SKW), and Notary's liability upon the mistake or negligence in writing the heirs' data. This problem arises because there is vagueness of limit between formal truth and material truth in notarial practices, especially on Certificate of Inheritance (SKW) which has legal implication upon the civil right of the parties. Method of this study is normative legal research with statute approach and conceptual approach. The legal resources consist of Civil Code, Act Number 2 of 2014 concerning Notary Profession, Regulation of the Minister of Agrarian and Spatial Affairs Number 16 of 2021, literatures, and relevant scientific journals. The findings of the research indicate that Notary's liability is basically restricted to formal truth, but in practice it develops towards the application of the principle of circumspection through verification limited to material truth. Notary's liability can be in the forms of civil, administrative, and criminal in case of harmful mistake or negligence. Nevertheless, the said liability must be applied proportionally in accordance to the Notary's authority. This study concludes that the ideal position of the Notary is semi-verification, namely not only passive to record, but also perform verification rationally not beyond his authority. Therefore, empowerment of regulation and technical guidance are needed in order to guarantee the legal certainty and protection to the society and Notary's profession.

Certified by,



Drs. Werhan Asmin, S.H., M.H., M.Div
Authorized Sworn Translator

¹ Student Number: 2420216320046

² Supervisor

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah Rabbil ‘Alamin, segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, Tuhan semesta alam, atas segala rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa karya ini masih jauh dari kesempurnaan. Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW sebagai teladan utama bagi umat manusia dalam menjalani kehidupan. Tesis sederhana ini penulis persembahkan dengan penuh rasa cinta dan penghormatan kepada pihak-pihak yang sangat berarti dalam kehidupan penulis:

1. Ayahanda dan Ibunda, sebagai wujud bakti, hormat, dan rasa terima kasih yang tak terhingga, karya ini penulis persembahkan kepada Ayahanda dan Ibunda. Terima kasih atas segala pengorbanan, kasih sayang, doa, serta didikan sejak penulis dilahirkan hingga dewasa, sehingga penulis dapat tumbuh menjadi pribadi yang bermanfaat bagi agama, bangsa, dan negara. Segala jerih payah dan air mata yang telah diberikan tidak akan pernah mampu terbalaskan. Semoga karya ini menjadi amal kebaikan yang mengalir bagi kedua orang tua. Kelulusan ini diharapkan menjadi langkah awal bagi penulis untuk menjadi pribadi yang lebih mandiri. Doa dan ridha Ayah dan Ibu senantiasa penulis harapkan. Semoga Allah SWT selalu melimpahkan perlindungan dan keberkahan kepada Ayahanda dan Ibunda tercinta;
2. Kakak-kakak tercinta, terima kasih atas segala dukungan, semangat, dan motivasi yang telah diberikan selama proses penyusunan tesis ini. Doa dan perhatian kalian sangat berarti bagi penulis. Semoga segala kebaikan senantiasa menyertai kalian;
3. Dosen pembimbing tesis, yaitu Bapak Dr. H. Rachmadi Usman, S.H., M.H., yang telah memberikan bimbingan, arahan, serta masukan berharga selama proses penulisan tesis ini hingga dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat, karunia, serta ridha-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul “Pertanggungjawaban Hukum Notaris Terhadap Kebenaran Materiil Data Ahli Waris Dalam Pembuatan Surat Keterangan Waris” sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Magister Kenotariatan pada Program Pascasarjana Fakultas Hukum Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin.

Penulis menyadari bahwa dalam proses penyusunan tesis ini tidak terlepas dari dukungan, bantuan, serta bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan penuh rasa

hormat dan ketulusan, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Achmad Faishal, S.H., M.H selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin;
2. Bapak Dr. Saprudin, S.H., LL.M selaku Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Hukum Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin sekaligus sekretaris penguji yang telah memberikan masukan, saran, dan perbaikan dalam penyusunan tesis ini;
3. Ibu Dr. Hj. Rahmida Erliyani, S.H., M.H selaku Ketua Program Studi Kenotariatan Fakultas Hukum Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin sekaligus ketua penguji yang telah memberikan arahan, kritik, dan saran yang konstruktif;
4. Bapak Dr. H. Rachmadi Usman, S.H., M.H selaku dosen pembimbing yang dengan penuh kesabaran telah membimbing, mengarahkan, serta memberikan motivasi kepada penulis selama proses penyusunan tesis ini;
5. Seluruh dosen pengajar Program Studi Kenotariatan Fakultas Hukum Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan wawasan selama masa perkuliahan;
6. Seluruh staf akademik, kemahasiswaan, dan keuangan di lingkungan Magister Kenotariatan Fakultas Hukum Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin atas bantuan dan pelayanan yang telah diberikan;
7. Kedua orang tua tercinta, suami, keluarga, serta sahabat-sahabat penulis yang senantiasa memberikan doa, dukungan, dan semangat tanpa henti sehingga penulis dapat menyelesaikan studi ini.

Penulis menyadari bahwa tesis ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi penyempurnaan di masa yang akan

datang. Semoga karya ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang kenotariatan.

Banjarmasin, 1 Juli 2026

Penulis

Fankiyah Hamid, S.H

NIM. 2420216320046

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL DEPAN.....	i
HALAMAN JUDUL DALAM	ii
LEMBAR PENGESAHAN	
SUSUNAN PANITIA PENGUJI TESIS.....	
PERNYATAAN KEASLIAN PENULISAN.....	iii
RINGKASAN	iv
ABSTRAK	vi
PERSEMBAHAN	viii
UCAPAN TERIMAKASIH	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	12
C. Keaslian Penelitian	12
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	18
E. Tinjauan Pustaka	20
F. Metode Penelitian.....	35
G. Sistematika Penulisan.....	44

BAB II RUANG LINGKUP TANGGUNG JAWAB NOTARIS TERHADAP KEBENARAN MATERIIL DATA AHLI WARIS DALAM PEMBUATAN SURAT KETERANGAN WARIS	46
A. Kedudukan dan Kewenangan Notaris dalam Pembuatan Surat Keterangan Waris.....	46
B. Karakteristik Surat Keterangan Waris dan Kedudukan Kebenaran Formal-Materiil	53
C. Penerapan Asas Kehati-hatian Verifikasi Data Ahli Waris.....	59
D. Ruang Lingkup Tanggung Jawab Notaris terhadap Kebenaran Materiil Data Ahli Waris	63
 BAB III PERTANGGUNGJAWABAN HUKUM NOTARIS TERHADAP KESALAHAN ATAU KELALAIAN DALAM PENCANTUMAN DATA AHLI WARIS.....	69
A. Konsep dan Perbedaan Kesalahan dan Kelalaian Notaris.....	69
B. Bentuk Kesalahan dan Kelalaian Notaris dalam Pencantuman Data Ahli Waris	76
C. Pertanggungjawaban Hukum Notaris.....	81
D. Batas Pertanggungjawaban Notaris dalam Pembuatan Surat Keterangan Waris	92
 BAB IV PENUTUP	105
A. Kesimpulan.....	105
B. Saran.....	106
 DAFTAR PUSTAKA	108